

ABSTRAK

PENGUKURAN PROSES BISNIS ORGANISASI WOMANPRENEUR COMMUNITY DENGAN MENGUNAKAN PENDEKATAN TETRAPRENEUR

Wahyu Lilik S.W.

21/484994/PEK/27543

Penguatan kapasitas, memberi akses pembiayaan dan perluasan akses pasar terhadap produk sangat penting untuk pengembangan wirausaha perempuan di Indonesia. Program pelatihan dan pengembangan berkualitas dengan semangat gotong royong bagi pelaku UMKM perempuan diharapkan mampu menciptakan bisnis yang berdaya saing, berdampak dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini mengukur dan memetakan Tetrapreneur dalam proses bisnis organisasi Womanpreneur Community, yaitu Rantai Wirausaha, Pasar Wirausaha, Kualitas Wirausaha dan Merek Wirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengukur dan memetakan proses bisnis dalam organisasi Womanpreneur Community.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bisnis di Womanpreneur Community pada Rantai Wirausaha masuk kategori baik, Pasar Wirausaha masuk kategori sangat baik, Kualitas Wirausaha masuk kategori sangat baik dan Merek Wirausaha masuk kategori baik. Jika organisasi ingin meningkatkan proses bisnisnya, maka sebaiknya meningkatkan kerjasama yang berkelanjutan dengan satu unsur *Pentahelix* lainnya, yaitu pemerintah, mengkaji ulang penetapan harga untuk pelatihan kewirausahaan dengan target individu, menysasar target pasar yang lebih luas dengan menjangkau wirausaha perempuan dari Gen Z dan menambah modul baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Kata Kunci: Gotong royong, Tetrapreneur, Rantai Wirausaha, Pasar Wirausaha, Kualitas Wirausaha, Merek Wirausaha, *Pentahelix*

ABSTRACT
**MEASUREMENT OF WOMANPRENEUR COMMUNITY
ORGANIZATIONAL BUSINESS PROCESSES USING THE
TETAPRENEUR APPROACH**

Wahyu Lilik S.W.
21/484994/PEK/27543

Strengthening capacity, providing access to financing, and expanding market access to products is very important for developing women entrepreneurs in Indonesia. Quality training and development programs with a spirit of cooperation for female MSME actors are expected to be able to create businesses that are competitive, impactful, and sustainable. This study aims to measure and conclude that Tetrapreneurs in the business organization process of the Womanpreneur Community, namely the Chainpreneur, Marketpreneur, Qualitypreneur, and Brandpreneur. This study uses a quantitative descriptive approach to measure and understand business processes within the Womanpreneur Community organization.

The study results shows that business processes in Womanpreneur the Chainpreneur are in a good category, Marketpreneur is in the very good category, Qualitypreneur is in the very good category, and Brandpreneur is in the good category. Suppose the organization wants to improve its business processes. In that case, it should increase its ongoing collaboration with another element of Pentahelix, namely the government, review the pricing for entrepreneurship training with individual targets, target a wider target market to reach women entrepreneurs from Gen Z and add new modules that, according to market needs.

Keywords: *Gotong royong*, Tetrapreneur, Chainpreneur, Marketpreneur, Qualitypreneur, Brandpreneur, Pentahelix